

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah mengakibatkan terjadinya perkembangan di berbagai bidang termasuk bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi yang berkembang menuju pada kegiatan ekonomi antar negara atau globalisasi membuat perekonomian menjadi semakin terbuka dan tidak mengenal batas masing-masing negara. Dengan adanya globalisasi, lingkup usaha bukan hanya nasional tetapi telah berkembang menjadi lingkup internasional dan tidak ada lagi negara yang dapat menutup diri dari perekonomian dunia. Globalisasi menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan dalam negeri dengan perusahaan lain di seluruh dunia untuk memperebutkan pangsa pasar untuk produknya. Globalisasi juga menyebabkan perusahaan harus melakukan perubahan yang inovatif dan perubahan yang terus menerus, salah satunya adalah pada kualitas produksi, karena kualitas produk yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Dalam situasi seperti ini, perusahaan yang ingin tetap bertahan dan berkembang dituntut untuk dapat lebih mewaspadaai peluang, mengambil kesempatan yang ada dan perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen saat ini, salah satunya yaitu produk yang berkualitas baik. Agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik, perusahaan harus melakukan pengendalian terhadap kualitas produk dengan

harapan tingkat kegagalan dapat dikurangi sehingga biaya keseluruhan dapat dikurangi. Masalah biaya dari kegiatan pengendalian kualitas ini harus diperhatikan juga agar biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengendalian kualitas ini rendah tanpa harus mengurangi kualitas produk itu sendiri. Perusahaan yang berfokus pada kualitas akan semakin ahli dalam produk dan proses produksi sehingga akan menekan biaya pada masa yang akan datang. Dengan memproduksi produk yang berkualitas, maka perusahaan akan mempunyai reputasi yang baik di mata masyarakat yang pada akhirnya akan berpengaruh kepada meningkatnya penjualan di masa yang akan datang. Pengendalian kualitas memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas produk, mengurangi jumlah produk cacat, dan meningkatkan tanggung jawab karyawan yang pada gilirannya akan dapat menurunkan biaya produksi.

Kebutuhan akan sandang dari waktu ke waktu menunjukkan peningkatan sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia yang utama, kain akan selalu dibutuhkan untuk membuat pakaian seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Peluang inilah yang menjadi salah satu alasan yang mendorong para pelaku bisnis untuk memilih bidang industri tekstil sebagai salah satu lahan bisnis yang potensial.

PT "X" adalah salah satu industri dalam bidang tekstil. Dalam rangka memperluas pangsa pasar, PT "X" berusaha untuk meningkatkan kualitasnya agar memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan sekaligus menghasilkan produk dengan biaya yang optimum yaitu biaya yang ditekan serendah mungkin dengan tidak mengurangi kualitas dari produk itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada suatu perusahaan tekstil, yaitu PT "X" sebagai subjek penelitian dengan judul penelitian "ANALISIS BIAYA KUALITAS TERHADAP PENEKANAN BIAYA PRODUKSI".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan ?
2. Apakah perusahaan sudah melakukan kegiatan pengendalian kualitas dan biaya apa saja yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan pengendalian kualitas ?
3. Apakah perusahaan sudah melakukan identifikasi dan penggolongan biaya kualitas ?
4. Bagaimana peranan analisis biaya kualitas dalam menekan biaya produksi ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana analisis biaya kualitas terhadap penekanan biaya produksi. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Apakah perusahaan sudah melakukan kegiatan pengendalian kualitas dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan kegiatan pengendalian kualitas.
3. Cara pengidentifikasian dan penggolongan biaya kualitas yang dilakukan perusahaan.
4. Analisis biaya kualitas terhadap penekanan biaya produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain untuk:

1. Perusahaan yang diteliti

Memberi masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya melakukan analisis biaya kualitas pada aktivitas pengendalian kualitas produk dalam upaya membantu menurunkan biaya produksi, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perubahan yang diperlukan di masa yang akan datang.

2. Penulis

Untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan, dan mendapat gambaran langsung mengenai penerapan teori-teori akuntansi terutama akuntansi biaya dalam prakteknya di suatu perusahaan.

3. Peneliti-peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat merangsang peneliti-peneliti lainnya untuk melakukan penelitian dalam bidang akuntansi, serta menjadi bahan referensi

untuk penelitian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan analisis biaya kualitas.

1.5 Rerangka Pemikiran

Pada saat ini, persaingan di dunia usaha semakin ketat dengan adanya globalisasi karena dalam era globalisasi perusahaan-perusahaan tidak hanya menghadapi perusahaan dalam negeri saja, tetapi juga perusahaan luar negeri. Untuk menghadapi hal ini, perusahaan harus dapat membuat produknya agar diterima oleh masyarakat dan mampu bersaing di pasar dengan cara melakukan perbaikan yang terus-menerus pada kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu ada juga beberapa tindakan yang dapat dilakukan perusahaan, antara lain meningkatkan kinerja perusahaan dengan berproduksi secara efisien dan efektif, mengirimkan produk tepat waktu kepada konsumen, mengiklankan produk yang dihasilkan di media massa, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen dengan cara cepat menanggapi keluhan konsumen, dan menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Perusahaan harus memperhatikan apa yang diharapkan oleh konsumen dari suatu produk agar tingkat penjualan perusahaan dapat meningkat. Umumnya konsumen mengharapkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga bersaing. Dewasa ini, konsumen semakin kritis dalam menilai suatu produk, bukan hanya memperhatikan harga yang murah saja, kualitas yang baik juga merupakan salah satu prioritas utama dari produk yang diinginkan konsumen. Dengan kualitas produk yang baik, konsumen merasa lebih puas karena mereka menganggap

produk-produk tersebut lebih tahan lama sehingga manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Melihat begitu pentingnya biaya kualitas, banyak perusahaan mulai melakukan kegiatan pengendalian kualitas secara lebih baik.

Perusahaan melakukan kegiatan pengendalian kualitas agar dapat mencegah atau mengurangi dihasilkannya produk yang cacat karena adanya produk yang cacat dan tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan perusahaan menunjukkan tidak efisiennya biaya produksi suatu perusahaan. Dengan adanya produk cacat, maka tenaga kerja yang seharusnya digunakan untuk memproduksi, harus memperbaiki produk yang cacat sehingga hasil produksi menjadi berkurang dan waktu yang ada menjadi terbuang dengan sia-sia. Tetapi dengan dilakukannya kegiatan pengendalian kualitas diharapkan tingkat kegagalan produk dapat berkurang sehingga biaya keseluruhan dapat dikurangi. Peningkatan kualitas merupakan hal yang penting untuk mempertahankan minat konsumen terhadap suatu produk dan dapat memperluas pangsa pasar. Dengan memproduksi produk yang berkualitas, perusahaan akan mempunyai reputasi yang baik di mata masyarakat sehingga penjualan di masa mendatang dapat meningkat. Namun, untuk melakukan kegiatan pengendalian kualitas memerlukan usaha yang tidak mudah dan biaya yang cukup besar. Dalam hal ini terdapat hubungan yang erat antara biaya dan kualitas, untuk menjaga kualitas produk perlu ada biaya yang harus dikeluarkan. Biaya kualitas yang terjadi adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas dan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas, serta biaya yang dikeluarkan

sehubungan dengan terjadinya kegagalan atau cacat pada produk yang dihasilkan. Peningkatan kegiatan-kegiatan kualitas akan meningkatkan biaya dan menambah keuntungan. Biaya yang dikeluarkan untuk mengerjakan kembali produk yang gagal yang disebabkan karena pengendalian kualitas dari produk yang tidak baik akan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk mencegah kegagalan produk tersebut.

Untuk mengetahui berapa besar biaya kualitas yang dikeluarkan, perusahaan perlu menganalisis biaya kualitas yang terjadi. Dengan dilakukannya analisis, perusahaan dapat mengetahui secara pasti biaya kualitas yang terjadi di perusahaan dan distribusinya diantara empat kategori biaya kualitas yaitu biaya kegagalan intern, biaya kegagalan ekstern, biaya penilaian dan biaya pencegahan. Selain itu, dapat diketahui pula jumlah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan akibat dihasilkannya produk yang cacat. Berdasarkan informasi ini, perusahaan diharapkan dapat mengetahui penyebab terjadinya masalah serta mengambil tindakan perbaikan sehingga diharapkan dapat membantu menurunkan biaya kualitas yang terjadi. Penurunan dalam biaya kualitas secara otomatis menyebabkan penurunan dalam biaya produksi karena biaya kualitas merupakan bagian dari biaya produksi sehingga perubahan pada total biaya kualitas akan menyebabkan biaya produksi juga mengalami perubahan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT "X" yang berlokasi di Cimahi. PT "X" merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2007 sampai dengan selesai.